



Editor:

Rafles Ginting, S.E., M.Ak.

ACCOUNTING *For* BUSINESS

Susilo Utomo | Fithri Widyanita Yarisma | Ratih Milati Ilham | Wisang Candra Bintari
Abdurohim | Kadek Pranetha Prananjaya | Meriana | Windu Mulyasari | Juniaty Ismail
Vitalis Ari Widiyaningsih | Nitri Mirosea | Yeni Januarsari | Endang Wulandari | Rosalina
Masyhuri | Eko Yulianto | Rahma Maulidia | Eko Cahyo Mayndarto | Inayah Adi Sari

ACCOUNTING *For* BUSINESS

Akuntansi adalah sistem informasi yang berperan penting dalam kegiatan bisnis. Sebagai bahasa bisnis, akuntansi menyediakan data yang relevan dan akurat mengenai kondisi keuangan dan kinerja operasional perusahaan. Melalui proses pencatatan, pengklasifikasian, dan pelaporan transaksi keuangan, akuntansi memungkinkan manajemen, pemilik bisnis, serta pihak-pihak eksternal seperti investor dan kreditur untuk membuat keputusan yang tepat dan berbasis data. Kegiatan bisnis meliputi berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan utamanya, yaitu memperoleh keuntungan. Aktivitas ini mencakup produksi, pemasaran, penjualan, manajemen keuangan, dan pengelolaan sumber daya manusia. Setiap aktivitas ini memerlukan informasi keuangan yang dapat diandalkan untuk memastikan efisiensi operasional dan strategi yang efektif.

Secara keseluruhan, Buku Accounting for Business ini merupakan sebuah referensi berharga bagi akademisi, praktisi, serta masyarakat umum yang tertarik untuk mengenal lebih dekat tentang akuntansi yang digunakan dalam aktivitas bisnis. Buku ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga menginspirasi pembaca untuk berkontribusi dalam membangun usaha yang kuat dan berdaya saing.

Bab yang dibahas dalam buku ini meliputi:

- Bab 1 Akuntansi dan Kegiatan Bisnis
- Bab 2 Persamaan Akuntansi dalam Kegiatan Bisnis
- Bab 3 Kategori Akun dalam Bisnis dan Kegiatan Perusahaan
- Bab 4 Siklus Akuntansi Untuk Bisnis
- Bab 5 Tahap Pengkhisaran-Penyesuaian dalam siklus kegiatan bisnis
- Bab 6 Neraca Lajur dan Laporan keuangan bisnis
- Bab 7 Jurnal Penutup, Neraca saldo setelah penutupan dan Jurnal Balik
- Bab 8 Akuntansi Untuk Bisnis Manufaktur, Pertambangan dan Real Estate
- Bab 9 Akuntansi Untuk Bisnis Informasi dan E-commerce
- Bab 10 Akuntansi untuk Bisnis Kuliner dan Wisata/Hiburan
- Bab 11 Akuntansi untuk Bisnis Pertanian
- Bab 12 Akuntansi Aset untuk Bisnis
- Bab 13 Akuntansi Liability untuk Bisnis
- Bab 14 Akuntansi Modal untuk Bisnis
- Bab 15 Akuntansi Pendapatan untuk Bisnis
- Bab 16 Akuntansi Beban untuk Bisnis
- Bab 17 Sistem Informasi Akuntansi Untuk Bisnis
- Bab 18 Aplikasi Akuntansi untuk Bisnis
- Bab 19 Analisa Laporan Keuangan Bisnis



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



ACCOUNTING FOR BUSINESS

Susilo Utomo, S.E., M.Si.
Fithri Widyanita Yarisma, S.E., Ak., M.Ak.
Ratih Milati Ilham, S.E., Sy., M.E.
Wisang Candra Bintari, S.E., M.M.
Dr. Abdurohim, S.E., M.M.
Kadek Pranetha Prananjaya, S.E., M.A.
Meriana, S.E., M.Ak.
Dr. Windu Mulyasari, S.E., M.Si., CSRS, CSRA.
Juniaty Ismail, S.E., M.Si.
Vitalis Ari Widiyaningsih, S.E., M.Si.
Nitri Mirosea, S.E., M.Si., MAAC., CFE., Ph.D.
Yeni Januarsi, S.E., Ak., M.Sc., CA., Ph.D., CAPF., CAPM.
Endang Wulandari, S.E., M.M., Akt., CA.
Rosalina, S.E., M.Ak.
Masyhuri, S.E., M.Ak.
Eko Yulianto, S.T., M.M.
Rahma Maulidia, S.E., M.Acc.
Eko Cahyo Mayndarto, S.E., M.M., CMA., CSRS., CATr.
Inayah Adi Sari, S.E., M.Si., Ak.



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

ACCOUNTING FOR BUSINESS

Penulis : Susilo Utomo, S.E., M.Si. | Fithri Widyanita Yarisma, S.E., Ak., M.Ak. | Ratih Milati Ilham, S.E., Sy., M.E. | Wisang Candra Bintari, S.E., M.M. | Dr. Abdurohim, S.E., M.M. | Kadek Pranetha Prananjaya, S.E., M.A. | Meriana, S.E., M.Ak. | Dr. Windu Mulyasari, S.E., M.Si., CSRS, CSRA. | Juniaty Ismail, S.E., M.Si. | Vitalis Ari Widiyaningsih, S.E., M.Si. | Nitri Mirosea, S.E., M.Si., MAAC., CFE., Ph.D. | Yeni Januarsi, S.E., Ak., M.Sc., CA., Ph.D., CAPF., CAPM. | Endang Wulandari, S.E., M.M., Akt., CA. | Rosalina, S.E., M.Ak. | Masyhuri, S.E., M.Ak. | Eko Yulianto, S.T., M.M. | Rahma Maulidia, S.E., M.Acc. | Eko Cahyo Maynardarto, S.E., M.M., CMA., CSRS., CATr. | Inayah Adi Sari, S.E., M.Si., Ak.

Editor : Rafles Ginting, S.E., M.Ak.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Amini Nur Ihwati

ISBN : 978-623-516-243-0

No. HKI : EC00202483187

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, AGUSTUS 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadiran ALLAH SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku yang berjudul *Accounting for Business*.

Akuntansi adalah sistem informasi yang berperan penting dalam kegiatan bisnis. Sebagai bahasa bisnis, akuntansi menyediakan data yang relevan dan akurat mengenai kondisi keuangan dan kinerja operasional perusahaan. Melalui proses pencatatan, pengklasifikasian, dan pelaporan transaksi keuangan, akuntansi memungkinkan manajemen, pemilik bisnis, serta pihak-pihak eksternal seperti investor dan kreditur untuk membuat keputusan yang tepat dan berbasis data. Kegiatan bisnis meliputi berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan utamanya, yaitu memperoleh keuntungan. Aktivitas ini mencakup produksi, pemasaran, penjualan, manajemen keuangan, dan pengelolaan sumber daya manusia. Setiap aktivitas ini memerlukan informasi keuangan yang dapat diandalkan untuk memastikan efisiensi operasional dan strategi yang efektif.

Pembahasan dalam buku ini meliputi Akuntansi dan Kegiatan Bisnis, Persamaan Akuntansi dalam Kegiatan Bisnis, Kategori Akun dalam Bisnis dan Kegiatan Perusahaan, Siklus Akuntansi Untuk Bisnis, Tahap Pengkhitisan-Penyesuaian dalam siklus kegiatan bisnis, Neraca Lajur dan Laporan keuangan bisnis, Jurnal Penutup, Neraca saldo setelah penutupan dan Jurnal Balik, Akuntansi Untuk Bisnis Manufaktur, Pertambangan dan *Real Estate*, Akuntansi Untuk Bisnis Informasi dan E-commerce, Akuntansi untuk Bisnis Kuliner dan Wisata/Hiburan, Akuntansi untuk Bisnis Pertanian, Akuntansi Aset untuk Bisnis, Akuntansi *Liability* untuk Bisnis, Akuntansi Modal untuk Bisnis, Akuntansi Pendapatan untuk Bisnis, Akuntansi Beban untuk Bisnis, Sistem Informasi Akuntansi Untuk Bisnis, Aplikasi Akuntansi untuk Bisnis, dan Analisa Laporan Keuangan Bisnis

Secara keseluruhan, Buku *Accounting for Business* ini merupakan sebuah referensi berharga bagi akademisi, praktisi, serta masyarakat umum yang tertarik untuk mengenal lebih dekat

tentang akuntansi yang digunakan dalam aktivitas bisnis. Buku ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga menginspirasi pembaca untuk berkontribusi dalam membangun usaha yang kuat dan berdaya saing.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam buku ini. Oleh karena itu, penulis dengan lapang dada menerima kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

Purbalingga, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB 1 AKUNTANSI DAN KEGIATAN BISNIS	
Oleh : Susilo Utomo, S.E., M.Si.....	1
A. Pendahuluan	1
B. Fungsi Akuntansi dalam Bisnis.....	6
C. Tujuan Akuntansi dalam Bisnis	9
D. Peran Akuntansi dalam Bisnis.....	11
E. Tantangan dalam Akuntansi dan Kegiatan Bisnis	16
F. Perkembangan Terkini dalam Akuntansi dan Kegiatan Bisnis	17
DAFTAR PUSTAKA.....	20
TENTANG PENULIS	21
BAB 2 PERSAMAAN AKUNTANSI DALAM KEGIATAN BISNIS	
Oleh : Fithri Widyanita Yarisma, S.E., Ak., M.Ak.....	22
A. Pendahuluan	22
B. Pengertian dan Komponen dalam Persamaan Akuntansi	23
C. Fungsi dan Manfaat Persamaan Akuntansi.....	28
D. Penerapan Persamaan Akuntansi dalam Transaksi Bisnis	31
E. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Persamaan Akuntansi.....	34
F. Kesimpulan	37
DAFTAR PUSTAKA.....	39
TENTANG PENULIS	40
BAB 3 KATEGORI AKUN DALAM KEGIATAN BISNIS DAN KEGIATAN PERUSAHAAN	
Oleh : Ratih Milati Ilham, S.E., Sy., M.E.	41
A. Pendahuluan	41
B. Pengertian <i>Chart of Account</i> (CoA)	42
C. Tujuan Pembuatan <i>Chart of Account</i> (CoA).....	43

	D. Kategori Akun.....	45
	E. Karakteristik Perusahaan dalam Perancangan <i>Chart of Account</i> (CoA).....	46
	F. Kesimpulan.....	49
	DAFTAR PUSTAKA	51
	TENTANG PENULIS	53
BAB 4	SIKLUS AKUNTANSI BISNIS	
	Oleh : Wisang Candra Bintari, S.E., M.M.	54
	A. Pendahuluan	54
	B. Tahapan Siklus Akuntansi	58
	C. Jenis-Jenis Siklus Akuntansi.....	61
	D. Tahapan Siklus Akuntansi	63
	E. Kesimpulan.....	76
	DAFTAR PUSTAKA	77
	TENTANG PENULIS	79
BAB 5	TAHAP PENGIKHTISARAN PENYESUAIAN DALAM SIKLUS KEGIATAN BISNIS	
	Oleh : Dr. Abdurohim, S.E., M.M.....	80
	A. Pengenalan Pengikhtisaran Penyesuaian.....	80
	B. Jenis-Jenis Entri Penyesuaian.....	86
	C. Implementasi Pengikhtisaran Penyesuaian dalam Laporan Keuangan	90
	D. Alat dan Teknologi dalam Pengikhtisaran Penyesuaian.....	94
	DAFTAR PUSTAKA	99
	TENTANG PENULIS	105
BAB 6	NERACA LAJUR DAN LAPORAN KEUANGAN BISNIS	
	Oleh : Kadek Pranetha Prananjaya, S.E., M.A.	107
	A. Pendahuluan	107
	B. Definisi dan Tujuan Neraca Lajur	108
	C. Komponen Neraca Lajur.....	109
	D. Penyusunan Neraca Lajur	110
	E. Laporan Keuangan Bisnis.....	125
	F. Jenis-Jenis Laporan Keuangan Bisnis.....	125
	G. Kesimpulan.....	128
	DAFTAR PUSTAKA	129

	TENTANG PENULIS	130
BAB 7	JURNAL PENUTUP, NERACA SETELAH PENUTUPAN DAN JURNAL BALIK	
	Oleh : Meriana, S.E., M.Ak.....	131
	A. Pendahuluan	131
	B. Jurnal Penutup (<i>Closing Entries</i>), Neraca Saldo +Setelah Penutupan dan Jurnal Balik	132
	C. Kesimpulan	141
	DAFTAR PUSTAKA.....	146
	TENTANG PENULIS	147
BAB 8	AKUNTANSI UNTUK BISNIS MANUFAKTUR, PERTAMBANGAN DAN REAL ESTATE	
	Oleh : Dr. Windu Mulyasari, S.E., M.Si., CSRS, CSRA.....	148
	A. Memahami Karakteristik Bisnis Manufaktur, Pertambangan, dan Real Estate	148
	B. Siklus Akuntansi pada Bisnis Manufaktur	150
	C. Akuntansi pada Bisnis Pertambangan: Menggali Lebih Dalam	154
	D. Tantangan dan Perkembangan Akuntansi Pertambangan	156
	E. Penerapan Teknologi dalam Akuntansi Pertambangan: Menuju Era Digital	158
	F. Akuntansi untuk Real Estate: Panduan Komprehensif	162
	G. Aspek Penting Lainnya dalam Akuntansi Real Estate	164
	DAFTAR PUSTAKA.....	166
	TENTANG PENULIS	168
BAB 9	AKUNTANSI UNTUK BISNIS INFORMASI DAN E-COMMERCE	
	Oleh : Juniaty Ismail, S.E., M.Si.	169
	A. Pendahuluan	169
	B. Akuntansi Bisnis Informasi dan <i>E-Commerce</i>	174
	C. Kesimpulan	191
	DAFTAR PUSTAKA.....	193
	TENTANG PENULIS	198

BAB 10	AKUNTANSI BISNIS KULINER DAN WISATA HIBURAN	
	Oleh : Vitalis Ari Widiyaningsih, S.E., M.Si.	199
	A. Pendahuluan	199
	B. Bisnis Kuliner	199
	C. Penggolongan Bisnis Kuliner	201
	D. Wisata Hiburan.....	204
	E. Bisnis Wisata dan Hiburan.....	206
	F. Akuntansi Bisnis Kuliner	208
	G. Konsep Akuntansi Bisnis Kuliner	210
	H. Contoh Perhitungan Akuntansi Bisnis Kuliner	211
	I. Akuntansi Bisnis Wisata Hiburan	214
	J. Perhitungan Akuntansi Bisnis Wisata dan Hiburan	216
	K. Kesimpulan.....	217
	DAFTAR PUSTAKA	219
	TENTANG PENULIS	221
BAB 11	AKUNTANSI UNTUK BISNIS PERTANIAN	
	Oleh : Nitri Mirosea, S.E., M.Si., MAAC., CFE., Ph.D.	222
	A. Pendahuluan	222
	B. Analisis Kelayakan Keuangan	223
	C. Analisis Rantai Nilai.....	259
	DAFTAR PUSTAKA	264
	TENTANG PENULIS	266
BAB 12	AKUNTANSI ASET UNTUK BISNIS	
	Oleh : Yeni Januarsi, S.E., Ak., M.Sc., CA., Ph.D., CAPF., CAPM.	267
	A. Pendahuluan	267
	B. Aset Bisnis : Pemahaman Awal	269
	C. Akuntansi Aset Lancar untuk Entitas Bisnis	274
	D. Akuntansi Aset Tetap untuk Bisnis.....	282
	E. Efek Pencatatan Akuntansi Aset terhadap Laporan Keuangan Entitas Bisnis	290
	DAFTAR PUSTAKA	292
	TENTANG PENULIS	293

BAB 13 AKUNTANSI LIABILITY UNTUK BISNIS	
Oleh : Endang Wulandari, S.E., M.M., Akt., CA.	294
A. Pendahuluan	294
B. Pengertian Liability	296
C. Jenis Liability Berdasarkan Pengelolaan Dana	297
D. Liability Berdasar Atas Saat Pelunasan	298
E. Ciri - Ciri Jenis Liability Berdasarkan Waktu Pelunasan	301
F. Rasio Liability/ Rasio Solvabilitas/ Debt Rasio	302
G. Jenis Rasio Liability/ Rasio Solvabilitas/ Debt Rasio	305
H. Fungsi dan Kegunaan Liability Rasio terhadap Bisnis	307
I. Kesimpulan	308
DAFTAR PUSTAKA.....	309
TENTANG PENULIS	310
BAB 14 AKUNTANSI MODAL UNTUK BISNIS	
Oleh : Rosalina, S.E., M.Ak.	311
A. Pendahuluan	311
B. Sumber Modal	314
C. Struktur Modal	317
D. Akuntansi Modal.....	320
E. Pengelolaan Modal.....	324
F. Valuasi dan Pengukuran Modal.....	326
G. Regulasi dan Kepatuhan	327
H. Studi Kasus dan Aplikasi Praktis	328
I. Kesimpulan dan Rekomendasi.....	331
DAFTAR PUSTAKA.....	333
TENTANG PENULIS	335
BAB 15 AKUNTANSI PENDAPATAN UNTUK BISNIS	
Oleh : Masyhuri, S.E., M.Ak.	336
A. Pendahuluan	336
B. Pengertian Pendapatan dan Ruang Lingkupnya.....	337
C. Proses Siklus Pendapatan dalam Akuntansi	341
D. Masalah Pengelolaan Pendapatan dan Solusinya ...	342
E. Elemen Kunci Pendapatan yang Sehat.....	345

F. Contoh Transaksi Akuntansi Pendapatan dalam Entitas Bisnis	346
G. Kesimpulan.....	349
DAFTAR PUSTAKA.....	351
TENTANG PENULIS	352
BAB 16 AKUNTANSI BEBAN UNTUK BISNIS	
Oleh : Eko Yulianto, S.T., M.M.	353
A. Pendahuluan	353
B. Jenis-Jenis Beban	354
C. Pengakuan dan Pengukuran Beban	356
D. Beban dalam Laporan Keuangan	359
E. Pengendalian dan Manajemen Beban.....	362
F. Beban Khusus dan Tantangan	362
G. Studi Kasus dan Aplikasi Praktis	365
H. Kesimpulan dan Rekomendasi.....	367
DAFTAR PUSTAKA	369
TENTANG PENULIS	371
BAB 17 SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK BISNIS	
Oleh : Rahma Maulidia, S.E., M.Acc.	372
A. Pendahuluan	372
B. Fungsi Penting Sistem Informasi Akuntansi dalam Bisnis	373
C. Tujuan Utama Sistem Informasi Akuntansi.....	373
D. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	374
E. Model Umum Sistem Informasi Akuntansi	379
F. Cara Kerja Sistem Informasi Akuntansi	381
G. Kesimpulan.....	383
DAFTAR PUSTAKA.....	384
TENTANG PENULIS	385
BAB 18 APLIKASI AKUNTANSI UNTUK BISNIS	
Oleh : Eko Cahyo Mayndarto, S.E., M.M., CMA., CSRS., CATr.	386
A. Pendahuluan	386
B. Memilih Aplikasi Akuntansi yang Tepat	388
C. Implementasi Aplikasi Akuntansi dalam Bisnis	392
D. Optimalkan Penggunaan Aplikasi Akuntansi.....	396

E. Sukses Bersama Aplikasi Akuntansi	399
F. Tantangan dan Solusi dalam Menggunakan Aplikasi Akuntansi	403
G. Kesimpulan	409
DAFTAR PUSTAKA.....	415
TENTANG PENULIS	417
BAB 19 ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BISNIS	
Oleh : Inayah Adi Sari, S.E., M.Si., Ak.....	419
A. Pendahuluan	419
B. Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	419
C. Rasio Laporan Keuangan	420
DAFTAR PUSTAKA.....	437
TENTANG PENULIS	439

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Akuntansi menyediakan informasi kepada pemakai	5
Gambar 2.1	Siklus akuntansi	35
Gambar 3.1	Penyusunan Kode Kelompok	48
Gambar 7.1	Siklus Akuntansi	143
Gambar 9.1	10 Negara dengan Proyeksi Pertumbuhan E-Commerce Tertinggi Global 2024.....	170
Gambar 11.1	Aspek Pasar	238
Gambar 11.2	Perkiraan Produksi	239
Gambar 11.3	Proyeksi Pendapatan.....	240
Gambar 11.4	Proyeksi Laba/Rugi	241
Gambar 11.5	Proyeksi Kas Akhir	242
Gambar 11.6	Saluran Pemasaran Ubi kayu di Kabupaten Muna Barat	247
Gambar 12.1	Klasifikasi aset.....	272
Gambar 12.2	Penyajian aset dalam laporan keuangan	274
Gambar 12.3	Perhitungan depresiasi menggunakan metode garis lurus	288
Gambar 12.4	Perhitungan depresiasi menggunakan metode unit produksi	289
Gambar 12.5	Perhitungan depresiasi menggunakan metode saldo-menurun	289
Gambar 16.1	Contoh Laporan Laba Rugi	360
Gambar 17.1	Model Umum Sistem Informasi Akuntansi	380

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Contoh Persamaan Akuntansi.....	23
Tabel 2.2	Contoh Transaksi.....	32
Tabel 3.1	Nomor Perkiraan dengan Nomor Berurutan	47
Tabel 3.2	Nomor Perkiraan dengan Nomor Berurutan	48
Tabel 3.3	Klasifikasi Daftar Kode Blok.....	49
Tabel 3.4	Nomor Perkiraan dengan Nomor Berurutan	49
Tabel 6.1	Format Neraca Lajur	110
Tabel 6.2	Neraca Lajur Parsial (Neraca Saldo).....	112
Tabel 6.3	Hubungan Antara Jenis Penyesuaian.....	113
Tabel 6.4	Jurnal Penyesuaian.....	115
Tabel 6.5	Neraca Lajur Parsial s/d Penyesuaian	116
Tabel 6.6	Neraca Lajur Parsial s/d Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	118
Tabel 6.7	Neraca Lajur Parsial s/d Laba Rugi	120
Tabel 6.8	Neraca Lajur Parsial s/d Laporan Posisi Keuangan.....	123
Tabel 11.1	Kelayakan Investasi Pendirian	224
Tabel 11.2	Asumsi Analisis Keuangan.....	225
Tabel 11.3	Tingkat Produksi dan Penjualan	227
Tabel 11.4	Biaya Investasi	231
Tabel 11.5	Biaya tetap dan Biaya Variabel.....	233
Tabel 11.6	Proyeksi Laba Rugi	234
Tabel 11.7	Proyeksi Penerimaan Deviden	235
Tabel 11.8	Proyeksi Arus Kas	237
Tabel 11.9	Biaya Eksplisit Rata-Rata Pada Usaha Tani Ubi Kayu.....	243
Tabel 11.10	Rata-rata penggunaan dan biaya rata-rata penyusutan alat dan perlengkapan pada usaha tani ubi kayu	244
Tabel 11.11	Penerimaan Rata-Rata Petani Ubi Kayu.....	244
Tabel 11.12	Pendapatan Rata-Rata Petani Ubi Kayu.....	245
Tabel 11.13	Rata-Rata Pendapatan Ubi Kayu dan Non Ubi Kayu.....	245
Tabel 11.14	Kontribusi rata-rata pendapatan petani ubi kayu ...	245

Tabel 11.15	Biaya, Marjin, dan Keuntungan Lembaga Pemasaran.....	247
Tabel 11.16	Rata-rata Biaya Tetap dan Biaya Tidak Tetap Usaha Tani Ubi Kayu per Musim Tanam Sistem Kemitraan di Kabupaten Muna Barat.....	248
Tabel 11.17	Rata-rata Jumlah Produksi dan Penerimaan Usaha Tani Ubi Kayu Sistem Kemitraan di Kab Muna Barat.....	249
Tabel 11.18	Rata-rata Pendapatan Usaha tani Ubi kayu Sistem Kemitraan di Kabupaten Muna Barat.....	249
Tabel 11.19	Nilai BEP Unit Ubi Kayu Dengan Sistem Kemitraan	249
Tabel 11.20	Nilai BEP Harga Ubi Kayu Dengan Sistem Kemitraan	250
Tabel 11.21	Analisis Biaya yang Dikeluarkan Pelaku Rantai Nilai Ubi Kayu di Kabupaten Muna Barat.....	262
Tabel 11.22	Total Biaya yang Dikeluarkan Pelaku Rantai Nilai Ubi Kayu di Kabupaten Muna Barat.....	263
Tabel 11.23	Penerimaan, Pendapatan Bersih, dan Efisiensi Pelaku Rantai Nilai Ubi Kayu di Kabupaten Muna Barat	263
Tabel 12.1	Piutang sebagai bagian dari persentase tertentu aset perusahaan.....	278
Tabel 12.2	Contoh penyajian Piutang dan Piutang tak Tertagih dalam laporam keuangan	282
Tabel 16.1	Rasio Laporan Laba Rugi	365
Tabel 16.2	Rasio Laporan Laba Rugi	366



ACCOUNTING FOR BUSINESS

Susilo Utomo, S.E., M.Si.
Fithri Widyanita Yarisma, S.E., Ak., M.Ak.
Ratih Milati Ilham, S.E., Sy., M.E.
Wisang Candra Bintari, S.E., M.M.
Dr. Abdurohim, S.E., M.M.
Kadek Pranetha Prananjaya, S.E., M.A.
Meriana, S.E., M.Ak.
Dr. Windu Mulyasari, S.E., M.Si., CSRS, CSRA.
Juniaty Ismail, S.E., M.Si.
Vitalis Ari Widiyaningsih, S.E., M.Si.
Nitri Mirosea, S.E., M.Si., MAAC., CFE., Ph.D.
Yeni Januarsi, S.E., Ak., M.Sc., CA., Ph.D., CAPF., CAPM.
Endang Wulandari, S.E., M.M., Akt., CA.
Rosalina, S.E., M.Ak.
Masyhuri, S.E., M.Ak.
Eko Yulianto, S.T., M.M.
Rahma Maulidia, S.E., M.Acc.
Eko Cahyo Mayndarto, S.E., M.M., CMA., CSRS., CATr.
Inayah Adi Sari, S.E., M.Si., Ak.



BAB 13

AKUNTANSI LIABILITY UNTUK BISNIS

Endang Wulandari, S.E., M.M., Akt., CA.
Universitas Sahid, Jakarta

A. Pendahuluan

Laporan keuangan sangat penting dan sangat diperlukan dalam dunia bisnis. Laporan atas Keuangan perusahaan adalah pencatatan mengenai kondisi keuangan suatu entitas atau suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi tertentu, dengan laporan Keuangan ini bisa dipakai sebagai acuan untuk menjelaskan kinerja perusahaan pada periode tertentu

Peranan catatan akuntansi dalam perusahaan yang paling umum tentu saja adalah keandalannya dalam menyediakan banyak informasi serta kebutuhan yang berhubungan dengan segala macam kegiatan keuangan (Prasetyo Margo Saptowinarko & Wulandari Endang, 2020)

PSAK no 1 menjelaskan Laporan Lengkap perusahaan terdiri atas:

1. Neraca, merupakan laporan yang menunjukkan Laporan posisi keuangan yang terdiri dari Aktiva, Kewajiban (Liabilitas) dan Modal (Ekuitas). Aktiva terbagi menjadi Aktiva Lancar, Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain. Liability (Liabilitas) terbagi menjadi Liability jangka pendek dan Liability jangka Panjang. Modal (Ekuitas) terdiri dari Modal sendiri dan Modal Saham.

2. Laporan Rugi Laba adalah laporan yang berupa ringkasan transaksi keuangan, dimana laporan ini menunjukkan selisih antara Pendapatan atau pemasukan dibandingkan dengan Beban atau pengeluaran, sehingga menghasilkan kondisi Rugi, atau kondisi Laba
3. Laporan Perubahan Modal atau perubahan Ekuitas merupakan laporan yang menunjukkan peningkatan atau penurunan pada asset bersih pemilik
4. Laporan Arus Kas merupakan bagian Laporan keuangan yang menunjukkan arus kas keluar dan masuk. Di Indonesia yang dimasuk kas adalah termasuk uang kartal maupun uang giral

Liability atau Kewajiban atau umumnya juga bisa dikenal dengan istilah hutang merupakan salah satu elemen yang ada di Laporan keuangan dan ada di komponen Neraca. Liability atau hutang merupakan kegiatan yang umum dilakukan dalam bertransaksi dalam lingkungan bisnis, terutama ketika perusahaan atau suatu bisnis menggunakan skema non tunai atau kredit untuk pembelian bahan baku, pembelian peralatan dan juga dalam transaksi berbagai kebutuhan operasional lainnya yang dilakukan secara non tunai atau kredit. Keputusan penggunaan skema kredit ini salah satunya karena keterbatasan kepemilikan perusahaan atas uang tunai atau dalam rangka keputusan pengelolaan dalam pemakaian uang tunai yang lebih optimal. Oleh sebab itu sangat penting dalam dunia bisnis dalam memahami dan mengelola liability atau hutang dengan bijaksana, hal ini merupakan salah satu bagian keputusan internal dalam perusahaan dalam menjaga keuangan perusahaan dalam memastikan kelancaran arus kas. Dengan memahami masalah Liability atau hutang dalam dunia bisnis, maka dapat membantu dalam membuat keputusan yang cerdas terkait pengambilan liability atau hutang baru, menetapkan manajemen pembayaran, dan pembuatan jadwal pembayaran liability atau hutang yang telah jatuh tempo

B. Pengertian Liability

Liability adalah sejumlah aktiva dalam bentuk uang atau berbentuk non uang milik pihak lain yang berada di tangan kita dan belum dilunasi, liability muncul bisa karena adanya pembelian secara tidak tunai atau adanya transaksi pembayaran uang muka kepada kita, namun kita belum melaksanakan kewajiban kita atas pembayaran uang muka tersebut. Prasetyo MS (2022) menyatakan bahwa liability atau hutang adalah merupakan tagihan dari para kreditur kepada perusahaan dan perusahaan harus membayar pelunasan hutang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

Istilah Liability atau hutang atau kewajiban berasal dari kata "Liability" dalam Bahasa Inggris yang bisa diartikan sebagai Beban, Tanggung Jawab dan Kekurangan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), istilah Liability adalah sebuah kewajiban, dimana Liability adalah kewajiban perusahaan atau kewajiban seseorang yang harus dibayarkan pada suatu periode tertentu

Menurut Munawir (2024) Liability atau hutang adalah semua kewajiban atas perusahaan ke pada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana liability ini merupakan sumber dana atau aset perusahaan yang berasal dari kreditur. Liability merupakan pengorbanan manfaat ekonomi masa datang yang mungkin timbul karena munculnya kewajiban yang terjadi pada masa sekarang. Dalam pengambilan keputusan penggunaan liability atau hutang ini, perusahaan perlu untuk mempertimbangkan konsekuensi beban yang akan kita keluarkan secara tetap dan rutin yang timbul akibat dari transaksi liability atau hutang ini, yaitu berupa beban bunga liability atau hutang yang menyebabkan semakin meningkatnya *leverage* keuangan.

Prasetyo MS & Wulandari E (2020) mendefinisikan liability sebagai pinjaman dana baik dana tersebut berbentuk tunai atau bisa juga karena pembelian barang atau jasa sebagai pemenuhan kebutuhan, dimana pinjaman tersebut harus

dikembalikan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat

C. Jenis Liability Berdasarkan Pengelolaan Dana

Jenis liability atau Hutang dalam dunia bisnis bisa dibedakan dengan berdasarkan pada jenis dalam pengelolaan dananya, terdapat 2(dua) jenis liability atau hutang yang berdasar atas pengelolaan dananya yaitu:

1. Liability Produktif

Liability atau Hutang jenis ini adalah merupakan pinjaman kepada pihak lain atau kreditur seperti bank atau pihak lain yang bertujuan untuk digunakan dalam kegiatan usaha yang bisa menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu, dan hasil keuntungan dari kegiatan yang bersumber dari pinjaman ini harus bisa digunakan untuk membayar beban bunga pinjaman dan membayar pokok pinjaman yang diambil.

Contoh: Hutang Investasi, Hutang Modal Kerja, Hutang Modal Usaha, Hutang membeli Aktiva tetap untuk disewakan.

2. Liability Konsumtif

Liability atau Hutang yang digunakan untuk keperluan konsumsi yang tidak menghasilkan, bisa karena kondisi yang mendesak sehingga membutuhkan dana pinjaman, hutang ini tidak memiliki manfaat dan cukup berbahaya karena kurang jelas dana yang akan digunakan untuk membayar hutang tersebut. Apabila hutang ini digunakan untuk membeli Aktiva tetap yang tidak menghasilkan, maka ketika Aktiva ini dijual akan mengalami penurunan nilai karena Aktiva tetap harus disusutkan, sehingga tidak cukup untuk melunasi pokok hutang dan biaya bunganya.

Contoh: Hutang untuk membangun rumah, hutang untuk biaya sekolah, hutang untuk beli kendaraan pribadi.

D. Liability Berdasar Atas Saat Pelunasan

Pelunasan atas liability ini bisa dibagi menjadi 3 yaitu:

1. Liability/ Hutang Jangka Pendek

- a. Account Payable atau Liability dagang atau Hutang atau kewajiban yang harus dibayar kepada supplier atas transaksi dagang secara non tunai atau pembayaran secara kredit yang jangka waktu pelunasannya kurang dari 1 (satu) tahun, tidak ada jaminan dan tidak ada surat secara formal yang terdapat tanda tangan kedua pihak. Hutang dagang ini muncul akibat adanya pembelian secara kredit.
- b. Beban – beban yang harus segera dilunasi adalah kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan karena sudah memperoleh manfaat atau menikmati layanan dari pihak lain, misal hutang gaji, hutang pajak, hutang listrik, hutang iklan.
- c. Liability wessel atau hutang wessel adalah hutang yang tertulis dan bersifat formal dibanding dengan hutang dagang, berisi informasi nominal hutang, jangka waktu pembayaran. Hutang wesel ini terdiri dari hutang wesel yang berbunga dan hutang wesel yang tidak berbunga yang tidak berbunga. Hutang wessel yang jangka waktu pelunasannya kurang dari 1 (satu) tahun termasuk hutang jangka pendek. Hutang wessel bisa diperjual belikan atau istilahnya didiskontokan.
- d. Pendapatan atau Revenue yang diterima dimuka (Unearnes Revenue) adalah pembayaran oleh pelanggan kepada perusahaan sebagai uang muka, namun perusahaan belum menyelesaikan pelayanannya terhadap pelanggan, karena pelanggan belum menikmati pelayanan dari perusahaan, maka pendapatan ini diakui sebagai hutang jangka pendek jika waktu penyelesaian layanan kurang dari 1 (satu) tahun
- e. Utang jangka Panjang yang sudah jatuh waktu pelunasannya atau sudah temponya, adalah hutang yang berjangka jangka Panjang yang umurnya lebih dari 5 atau

10 tahun, namun pada tahun terakhir jangkanya menjadi kurang dari 1 (satu) tahun, maka dapat dikategorikan menjadi hutang yang jangka waktunya pendek

2. Liability/ Hutang Jangka Menengah

Jenis hutang yang pelunasannya tidak terlalu singkat dan tidak terlalu lama, pelunasan jenis hutang jangka menengah in sekitar 5 (lima) sampai 10 (sepuluh), Contoh dari Liability jangka Menengah adalah:

a. Term Loan Bank Komersil

Adalah pinjaman kredit yang tujuannya untuk pengeluaran tertentu atau untuk bisnis, pinjaman ini biasanya lebih rumit daripada pinjaman pribadi. Ada macam-macam jenis pinjaman ini yaitu melalui jalur kredit, melalui pinjaman berjangka dan pinjaman hipotik komersial

b. Term Loan Perusahaan Asuransi

Adalah pinjaman yang melibatkan kerja sama antara Bank dan perusahaan asuransi, dimana apabila seseorang meninggal dunia dalam kondisi memiliki hutang asuransi, maka pelunasan kreditnya akan diambil alih oleh Bank

c. Term Loan dari Dana Pensiun

Merupakan fasilitas kredit yang dirancang khusus untuk peruntukan para pensiunan, pinjaman bisa dibayarkan nanti dari pencairan dana pension.

d. Term Loan dari Lembaga Pembiayaan Pemerintah

Adalah pinjaman yang dilakukan pemerintah atau biasa disebut dengan istilah Pinjaman Dalam Negeri (PDN), pemberi pinjaman bisa BUMN dan bisa juga Pemerintah dengan persyaratan tertentu, dan jangka waktu pembayaran menengah diatas 1 tahun dibawah 10 tahun

e. Term Loan dari Supplier Perlengkapan

Adalah pinjaman dari Supplier atau penyedia kepada konsumen produktif atau klien yang mempunyai bisnis usaha, sehingga perlengkapan yang dipakai ini bisa dibayar dengan tempo pembayaran menengah antara 5 (lima)- 10 (sepuluh) tahun

3. Liability/ Hutang Jangka Panjang

a. Liability Modal Ventura merupakan jenis pembiayaan atau penyertaan modal ke dalam suatu bisnis dalam jangka waktu tertentu, biasanya dalam jangka Panjang, pembiayaan ini bisa berupa saham, obligasi atau pembiayaan atas pembagian hasil usaha.

Contoh modal ventura bisa berasal dari perusahaan investasi, perusahaan pialang, Bank dan bisa dari perusahaan non bank, perusahaan asuransi dan juga dari perusahaan perwalian.

Di Indonesia perusahaan-perusahaan yang memberikan modal ventura ini antara lain MDI Ventures, Mandiri Capital, Alpha JWC Ventures, East Ventures, Intudo Ventures, Perusahaan-perusahaan ini biasanya memberikan pinjaman ventura pada perusahaan rintisan (start-up) dengan harapan perusahaan yang dibiayai ini punya potensi pertumbuhan yang tinggi

b. Liability Saham Preferen

Merupakan liability yang dimiliki suatu perusahaan atau unit bisnis yang mengeluarkan Saham Preferen, Pemberi pinjaman memegang saham preferen sebagai surat berharga yang berfungsi bahwa pemegang mempunyai bukti kepemilikan atas suatu unit Bisnis dengan hak yang sangat besar atas asset dan laba perusahaan dibanding dengan pemegang saham biasa. Bahkan jika perusahaan mengalami kebangkrutan maka pemegang saham preferen ini akan memperoleh hak yang lebih utama untuk mendapat pelunasan

c. Liability Hipotik

Hutang jangka Panjang yang diberikan dengan mensyaratkan adanya agunan aktiba tidakbergerak atau aktiva tetap, berupa Sertifikat tanah, Gedung, rumah, peralatan kantor, mesin

Hutang hipoteik merupakan suatu surat pernyataan yang berisi tentang ketentuan bahwa kreditur atau pemberi hutag dapat memindah tangan seluruh atau sebagian agunan kepada pihak ketiga sesuai hak tagihannya.

d. Liability Obligasi

Suatu jenis hutang jangka Panjang berupa surat pengakuan hutang dimana surat pengakuan ini diterbitkan oleh perusahaan atau pemerintah dan hutang ini harus dilnasi saat jatuh tempo, keutungan yang didapat oleh investor aalah berupa bunga atau bisa juga disebut dengan istilah kupon yang dibayarkan dalam periode tertetu dalam setahun sesuai dengan kesepakatan. Beberapa contoh Obligasi adalah Surat Utang Negara (SBN), Sukuk Korporasi, Surat Berharga Syariah Negara, Efek Beragun Aset, Obligasi korporasi.

E. Ciri - Ciri Jenis Liability Berdasarkan Waktu Pelunasan

Liability yang pelunasannya jangka pendek, menengah ataupun pelunasannya jangka Panjang mempunyai beragam jenis ciri, untuk dapat mempermudah dan menambah pemahaman mengenai liability, berikut kita ulas ciri-ciri Liability ini sebagai berikut:

1. Ciri-Ciri liability/Hutang Jangka Pendek

- a. Jatuh temponya biasanya dibawah 1 (satu) tahun
- b. Waktu pelunasan hutang dibawah 5 (lima) tahun
- c. Jika liability atau hutang kepada individu biasanya tidak dikenakan bunga, namun jika berliability pada Bank, maka akan mendapat suku bunga yang lebih besar dibanding bunga pada hutang jangka Panjang

- d. Hutang jangka pendek ini biasanya tidak membutuhkan adanya agunan atau jaminan, kebanyakan hanya menggunakan perjanjian tertulis secara sederhana antar kedua pihak
- e. Pinjaman dengan jangka waktu pendek bisa dilakukan perusahaan kepada individu dan tidak perlu persyaratan yang dibutuhkan seperti pinjaman di Bank

2. Ciri-ciri Liability Jangka Menengah

- a. Pelunasan liability jenis ini antara 5 – 10 tahun
- b. Jenis pinjaman jangka menengah ini akan dikenakan suku bunga
- c. Pinjaman jenis ini biasanya diperlukan adanya Lembaga keuangan yang meminta jaminan tidak berdasar dari besaran dan ketentuan yang berlaku.
- d. Nominal pinjaman sedang sedang saja, artinya tidak sangat besar dan juga tidak sangat kecil besaran pinjamannya

3. Ciri-Ciri liability jangka Panjang

- a. Periode pelunasan pinjaman diatas 10 tahun
- b. Pinjaman mengharuskan adanya jaminan aktiva tetap seperti kendaraan, sertifikat, tanah, BPKB dll
- c. Pembayaran pinjaman jangka Panjang diangsur dalam kurun waktu cukup lama, angsuran terdiri dari pinjaman pokok dan beban bunga
- d. Nominal pinjaman jumlahnya cukup besar, hal ini yang menjadi penyebab pelunasannya memerlukan waktu lama.

F. Rasio Liability/ Rasio Solvabilitas/ Debt Rasio

Istilah Rasio hutang atau liability rasio biasa juga disebut sebagai Rasio solvabilitas atau disebut juga dengan istilah Debt Rasio adalah sebuah rasio antara jumlah hutang terhadap jumlah harta unit bisnis. Perbandingan atau rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya baik yang kewajiban berjangka waktu pendek atau kewajiban yang berjangka waktu Panjang. Rasio Solvabilitas yang lebih rendah

lebih disukai karena berarti mempunyai resiko yang lebih rendah untuk melunasi hutang hutangnya dibanding rasio yang tinggi. Rasio Solvabilitas yang lebih rendah biasanya menyiratkan bisnis yang lebih stabil dengan potensi umur panjang karena perusahaan dengan rasio yang lebih rendah juga memiliki hutang keseluruahn yang lebih rendah

Rasio Solvabilitas atau Rasio Hutang adalah perbandingan atau Rasio total semua kewajiban atau Liability dalam penggunaan hutangnya yang digunakan untuk membeli atau membiayai asset atau harta perusahaan. Perbandinagn atau rasio ini sangat penting untuk digunakan sebagai Analisa para analis keuangan yang professional untuk menilai kesehatan perusahaan.

Rasio hutang adalah rasio Solvabilitas fundamental karena kreditur selalu khawatir tentang pembayaran kembali atas piutang mereka, ketika perusahaan mempunyai banyak pinjaman, maka rasio atau perbandingan hutang mereka akan meningkat, dan kreditur akan berfikir ulang untuk memberi punjaman lagi kepada mereka. Perusahaan dengan perbandingan hutang atau debt rasio yang lebih tinggi, sebaiknya mengubah pola pembiayaan perusahaan mereka melalui penambahan ekuitas atau modal untuk menumbuhkan operasi mereka

Debt Rasio atau Liability rasio adalah perbandingan hutang terhadap total asset maupun terhadap ekuitas atau modal untuk menghitung stabilitas keuangan suatu unit bisnis. Rasio atau perbandingan ini adalah alat untuk evaluasi umum untuk setiap investasi yang membutuhkan pembiayaan berupa uang segar dalam bentuk pinjaman kepada pihak lain. Semakin rendah ketergantungan perusahaan pada hutang untuk pembentukan asset, maka semakin kecil resiko perusahaan untuk gagal membayar hutangnya. Disisi lain, semakin tinggi rasio berarti perusahaan memiliki resiko yang tinggi bagi perusahaan karena hutang yang berlebihan dikhawatirkan menjadi sebab beratnya atau gagalnya perusahaan dalam melunasi hutang hutangnya.

Rumus dalam menghitung rasio hutang pada suatu perusahaan:

$$\text{Rasio Hutang} = \text{Total Hutang} / \text{Total Aset}$$

Saat ini dalam penghitungan rasio atau perbandingan hutang sudah tidak secara manual lagi karena sudah banyak bermunculan penggunaan aplikasi agar memberikan hasil yang akurat dan cepat. Format yang ditampilkan dalam Rasio hutang berbentuk format decimal karena menghitung hutang sebagai presentasi dari total aset.

Setiap perusahaan memiliki tolok ukur sendiri untuk menentukan rasio hutangnya, namun rasio umum yang digunakan adalah sebesar 0,5 yang dianggap masuk akal. Jika Debt Rasio sebesar 0,5 sering dianggap tidak beresiko, kondisi ini mempunyai arti bahwa harta yang dimiliki perusahaan hanya separuh atau 50% yang dimiliki oleh kreditur sebagai pihak yang memberi pinjaman pada perusahaan, sedangkan 50% aset sisa dipegang oleh para pemegang saham perusahaan.

Jika Debt Rasio totalnya 1 (satu) atau 100% artinya bahwa total kewajiban perusahaan sama jumlahnya dengan total aset perusahaan, hal ini dapat dikatakan jika perusahaan harus melunasi semua hutangnya karena telah jatuh tempo, baik itu hutang jangka pendek maupun hutang jangka Panjang, maka perusahaan harus menjual semua asetnya, jika semua aset perusahaan dijual maka perusahaan tidak bisa beroperasi lagi maka perusahaan bisa dikatakan bangkrut.

Ada standar atau acuan bagi perusahaan dalam menentukan penggunaan hutang yang berjangka waktu jangka pendek maupun hutang yang berjangka waktu Panjang mereka terhadap total aset. Perusahaan bisa membandingkan dengan perusahaan yang sejenis atau membandingkan dengan rata-rata industry yang ada, dan dalam membandingkan harus memastikan bahwa perusahaan membandingkannya secara *apple to apple*, dengan kata lain, jika perusahaan akan melakukan rata rata industry, maka perusahaan harus yakin bahwa perusahaan lain dalam industry yang mereka bandingkan rasio hutang terhadap aset menggunakan istilah yang sama dalam

pembilang dan penyebut persamaan rasio hutang, misalnya dalam pembilang persamaan rasio hutang, maka semua perusahaan di Industri harus menggunakan total hutang atau menggunakan hutang jangka Panjang saja. perusahaan tidak dapat memilih beberapa perusahaan yang menggunakan total hutang dan memilih beberapa perusahaan lain hanya menggunakan hutang jangka Panjang saja, jika hal ini dilakukan, maka data yang dipakai sebagai pembandingan tidak akan sama, akibatnya data yang dipakai perusahaan akan sia sia dan tidak mendapatkan data yang kurang tepat untuk menentukan acuan rasio hutang yang akan digunakan dalam suatu bisnis.

G. Jenis Rasio Liability/ Rasio Solvabilitas/ Debt Rasio

Rasio dalam dunia bisnis maupun dalam istilah matematika merupakan istilah yang dipakai untuk menggambarkan perbandingan antara dua besaran yang memiliki satuan yang sama, istilah rasio ini merupakan suatu pengukuran perbandingan antara beberapa ukuran yang dinyatakan dalam bentuk angka. Rasio atau perbandingan ini banyak macamnya, salah satunya adalah rasio hutang atau liability rasio atau solvabilitas rasio atau Debt rasio.

Beberapa jenis rasio yang berkaitan dengan rasio liability antara lain:

1. Total Debt to Total Asset Rasio

Merupakan suatu perbandingan atau rasio yang membandingkan antara total hutang yang berjangka waktu pendek ditambah hutang yang berjangka waktu Panjang terhadap total asset. Tujuan rasio ini untuk mengetahui seberapa besar usaha dalam bisnis ini dalam mengandalkan hutangnya untuk pembiayaannya. Jika jumlah rasio melebihi dari 50% maka usaha bisnis ini membiayai asetnya dengan menggunakan hutang, hal yang penting untuk diketahui I adalah bahwa porsi hutang terhadap total asetnya harus lebih kecil.

$$\text{TDTA} = \frac{\text{Hutang Lancar} + \text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Harta}}$$

2. Equity Multiplier

Merupakan rasio atau perbandingan antara jumlah total harta atau total aset yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total ekuitas atau jumlah modal yang dimiliki. Rasio ini dapat mengujur tinat ekuitas yang digunakan sebagai sumber pembiayaan, jika rasio semakin kecil maka pendanaan yang digunakan dalam bentuk mosal untuk membiayai harta

$$EM = \frac{\text{Total Harta}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Current - Liabilities to Total Debt Rasio

Merupakan rasio yang membandingkan antara huang atau kewajiban jangka pendek atau kewajiban lancar yang waktu pelunasannya kurang dari 1 (satu) tahun, disbanding dengan total hutang yaitu total hutang jangka pendek dan hutang jangka Panjang. Jika hasil perbandingan atau rati yang didapatsebesar 50% atau di atasnya, maka hal ini menyiratkan bahwa sebagian besar hutang atau kewajiban yang kita miliki jatuh tempo dibawah 1 (satu) tahun sehingga perusahaan harus menyiapkan dana segar untuk melunasi hutangnya

$$CL = \frac{\text{Hutang Jangka Pendek}}{\text{Hutang Jk Pendek} + \text{Hutang Jk Panjang}}$$

4. Interest Coverage Rasio

Merupakan rasio yang membandingkan antara pendapatan sebelum dipotong bunga, sebelum dipotong pajak, sebelum depresiasi dan sebelum amortisasi atau biasa disebut dnegan EBITDA dibandingkan dengan Bunga Pinjaman. Dari perhiutngan rasio ini kita dapat mengetahui kemampuan usaha bisnis dalam pembayaran bunga pijaman kita, jika nilainya semakin tinggi, maka usah abisnis kita dianggap mempunyai kemampuan membayar bunga pinjaman

$$ICR = \frac{\text{EBITDA}}{\text{Bunga Pinjaman}}$$

H. Fungsi dan Kegunaan Liability Rasio terhadap Bisnis

Perhitungan rasio liability atau hutang sangat penting bagi seorang Investor, karena dengan mengetahui debt rasio, maka investor bisa dengan mudah mengukur kesehatan bisnis yang ingin investor tanamkan. Kreditur pasti akan lebih memilih Perhitungan Rasio terhadap bisnis mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Mengukur Ketergantungan terhadap Utang

Yaitu dapat mengetahui seberapa besar asset atau harta yang dibiayai dengan hutang sehingga perusahaan harus menyiapkan dana untuk pelunasan hutang dan pembayaran bunga pinjaman, semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap hutang, maka semakin besar beban bunga yang harus ditanggung

2. Menilai Struktur Keuangan

Yaitu struktur yang memperlihatkan bagaimana suatu perusahaan dalam mendanai hartanya, apakah sebagian besar dibiayai dari hutang atau dari penyertaan modal atau ekuitas

3. Menilai kemampuan pembayaran Hutang

Kemampuan membayar hutang jangka pendek atau hutang dibawah 1 tahun bisa dicerminkan dengan menggunakan rasio Likuiditas, yaitu perbandingan antara hutang lancar terhadap harta lancar

4. Dasar pengambilan keputusan

Dengan menggunakan rasio keuangan maka perusahaan akan lebih obyektif dan berhati-hati dalam memanfaatkan laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, dan keputusan yang diambil akan lebih obyektif dan meminimalisasi kesalahan.

5. Evaluasi kesehatan keuangan

Rasio Hutang adalah salah satu alat yang ampuh untuk menilai stabilitas dan kinerja keuangan, rasio ini berfungsi seperti mesin sinar-X keuangan yang dapat membantu menambah wawasan mengenai kesehatan perusahaan yang bisa digunakan untuk prediksi keuangan masa depan.

I. Kesimpulan

Mempelajari dan mengetahui mengenai hutang atau liability dalam dunia bisnis ternyata sangat penting. Dengan mengetahui jenis jenis hutang yang ada, bisa memberi panduan dalam bisnis dalam mengelola hutang dalam rangka keputusan dalam pelunasan hutang yang dimiliki, apakah termasuk kategori hutang yang berjangka waktu pendek, hutang yang berjangka waktu menengah atau hutang yang berjangka waktu panjang karena keputusan ini akan mempengaruhi kondisi kesehatan arus kas suatu perusahaan.

Mempelajari ratio liability atau Debt rasio atau Rasio Solvabilitas sangat penting bagi perusahaan. Dengan mengetahui hasil perhitungan rasio liability perusahaan baik itu rasio hutang terhadap total asset, rasio hutang terhadap total ekuitas, rasio hutang terhadap total hutang jangka pendek dan hutang jangka Panjang dapat membantu perusahaan untuk dapat memutuskan komposisi pendanaan yang dibutuhkan apakah dari hutang atau dari ekuitas atau modal, juga bisa mengetahui seberapa besar asset perusahaan yang dibiayai dari hutang baik hutang yang berjangka waktu pendek, hutang yang berjangka waktu menengah maupun hutang yang berjangka waktu Panjang. Selain itu juga bisa digunakan untuk keperluan mengetahui sejauh mana perusahaan bisa melunasi hutang dan juga beban bunganya.

DAFTAR PUSTAKA

- PSAK (2022), Ikatan Akuntan Indonesia, Dewan Standart Akuntansi Keuangan, Jakarta
- Prasetyo M.S, & Wulandari E. (2020). *Pengantar Akuntansi* (1st ed., Vol. 1). Penebar Media Pustaka., Yogyakarta
- Prasetyo MS, Wulandari E, Toatubun H (2022) Latihan soal Pengantar Akuntansi, Karya Murni Publisher, Sidoarjo
- S Munawir (2024) Analisa Laporan Keuangan, edisi 4, Liberty, Yogyakarta

TENTANG PENULIS



Endang Wulandari, S.E., M.M., Akt., CA.

Universitas Sahid, Jakarta

Penulis lahir di Sidoarjo Jawa Timur tanggal 12-12-69. Penulis merupakan dosen tetap pada Prodi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sahid Jakarta sejak tahun 1996. Penulis menyelesaikan Pendidikan Strata 1 di Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga dan melanjutkan Strata 2 di Prodi Magister Manajemen konsentrasi Akuntansi Keuangan di Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta. Penulis mengampu mata kuliah Akuntansi Dasar, Akuntansi Biaya, Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Pariwisata. Penulis juga telah menerbitkan buku Pengantar Akuntansi dan buku Latihan Soal Akuntansi. Sebagai seorang tenaga Pengajar yang tugasnya mengajar dan penulisan buku, penulis juga melakukan penelitian baik individu maupun kelompok yang dipublish di jurnal yang terakreditasi maupun jurnal Nasional. Penulis juga aktif melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka membagikan ilmu yang dimiliki dan dipublish dalam jurnal nasional.